

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sajian Data

Pada bab ini akan dijelaskan analisis secara kuantitatif, kemudian digunakan untuk mengetahui teknik-teknik propaganda yang dilakukan calon presiden dan wakil presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang diberitakan pada masa kampanye presiden tahun 2014 di Kompas.com dan Detik.com. Berdasarkan definisi operasional yang telah ditentukan sebelumnya, tes uji reliabilitas yang dilakukan terhadap munculnya frekuensi teknik-teknik propaganda akan dibagi kedalam sembilan jenis uji reliabilitas berdasarkan indikator teknik propaganda. Indikator tersebut yaitu *Name Calling, Glittering Generalities, Transfer, Testimonials, Plain Folk, Card Stacking, Bandwagon Technique, Reputable Mounthpiece* dan *Using All Forms of Persuation*.

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai teknik-teknik propaganda yang dilakukan calon presiden dan wakil presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang diberitakan pada masa kampanye presiden tahun 2014 di Kompas.com dan Detik.com. Penghitungan ini dimulai dengan pengkodean sampai mengukur tingkat frekuensi oleh dua pengkode secara bersamaan. Hasil yang diperoleh kemudian diperbandingkan menggunakan rumus Holsti. Sebagaimana telah diperlihatkan oleh Laswell dalam Flournoy (1989) nilai-nilai yang

menunjukkan 70 persen hingga 80 persen kesesuaian antara pelaksana koding merupakan sebuah keterpercayaan.

Keseluruhan isi teks berita tentang pemilihan presiden tahun 2014 yang diposting pada portal berita Detik.com dan Kompas.com pada masa kampanye presiden 2014 yaitu dari tanggal 04 Juni sampai tanggal 05 Juli 2014 adalah bahan yang akan dicermati sebagai populasi dari penelitian ini. Kemudian dalam menentukan jumlah sample yang akan diteliti yaitu menggunakan teknik purposif atau ditentukan secara sengaja yaitu berita dengan pernyataan dari calon presiden dan calon wakil presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang dijadikan judul berita tertulis dengan komentar terbanyak setiap harinya dan diperoleh sample yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.0

Judul Berita Kompas.com yang Diteliti

No.	Judul Berita
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye raksasa
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan
3	Jokowi: Biasanya kita menelkung di etape akhir
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat
6	Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal
7	Jusuf Kalla: 95 persen rakyat Indonesia mengenal kami

8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut
9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?

30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompot-kompot”
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!

Tabel 3.1

Judul Berita Detik.com yang Diteliti

No.	Judul Berita
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak
2	Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?

17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!

B. Tes Uji Reliabilitas

Pada bagian ini data akan dijelaskan secara kuantitatif kemudian dipergunakan untuk mendeskripsikan teknik-teknik propaganda yang digunakan dalam pemberitaan berita politik Jokowi-JK pada masa kampanye presiden dan wakil presiden 2014. Untuk mengetahui tingkat operasionalisasi dari kategori-kategori penelitian yang sudah ditetapkan,

maka peneliti menyertakan hasil tes uji reliabilitas antar pengkode. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini akan menghasilkan temuan yang sama apabila dilakukan orang lain atau untuk menilai konsistensi pengukuran data dan mengetahui tingkat objektivitas penelitian. Tes uji reliabilitas ini dilakukan pada seluruh berita yang diteliti.

1. Uji Reliabilitas Indikator Propaganda Harian Online Kompas.com

Berdasarkan tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda pertama yaitu *Name Calling* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Name Calling* Kompas.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	-	-	-
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	-	-	-
3	Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	3	4	3
4	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	2	2	2
5	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	1	1
6	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	-	-	-

7	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2	3	2
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1	1	1
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	4	3	4
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	1	-
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	3	4	3
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	1	-
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1	1	1
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1	1	1
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2	2	2
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	1	1
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	1	1	1
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	-	-	-
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2	1	2
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	2	2	2
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-

29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	4	4	4
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompor-komporin”	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	-	-
	Jumlah	30	33	30

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(30)}{30 + 33} \\
 &= \frac{60}{63} \\
 &= 0.952 \times 100\% \\
 &= 95.2\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kedua yaitu *Glittering Generalities* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Glittering Generalities* Kompas.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	3	3	2
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	1	1	1
3	Jokowi: Biasanya kita menelkung di etape akhir	-	-	-

4	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	-	-	-
5	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	2	4	2
6	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	1	1	1
7	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	1	1	1
9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	-	-	-
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	-	-	-
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	1	1
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	1	1	1
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	-	-
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	-	-
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	1	1
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2	2	2
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	3	3	3
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	1	1	1

26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	-	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	-	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	1	1	1
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompot-kompotin”	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	2	2
	Jumlah	20	22	20

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(20)}{20 + 22} \\
&= \frac{40}{44} \\
&= 0.909 \times 100\% \\
&= 90.9\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda ketiga yaitu *Transfer* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Transfer*****Kompas.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	2	3	2
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	-	-	-
3	Jokowi: Biasanya kita menelikung di etape akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?	-	-	-
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	1	1	1
6	Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal	3	4	3
7	Jusuf Kalla: 95 persen rakyat Indonesia mengenal kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol laut bukan jalan di atas laut	1	1	1
9	Jokowi: Yang lain "saya akan, saya akan, akan saja..."	1	1	1
10	Jokowi: Ini penentuan, orang solo bisa punya presiden atau tidak	2	2	2
11	Jokowi: Kalau pegang pemerintahan, harus tahu singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN bocor Rp 7.000 triliun, bagaimana hitungnya?	-	-	-
13	Dapat dukungan guru NU, JK janji tingkatkan tunjangan sertifikasi	1	4	1
14	JK yakin "pihak sebelah" jadi dalang tabloid "Obor Rakyat"	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran habis, saya lawan mereka!	3	3	3
16	JK: Tanya Menko-nya dong... masih mau menderita?	-	-	-
17	JK: Siapa yang selesaikan kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	-	-
18	Jokowi: Kami dukung penuh kemerdekaan Palestina	2	3	2

19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	1	1
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2	-	2
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	-	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang "Kompor-komporin"	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	1	1	1
	Jumlah	20	24	20

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(20)}{20 + 24} \\
&= \frac{40}{44} \\
&= 0.909 \times 100\% \\
&= 90.9\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda keempat yaitu *Testimonials* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Testimonials*
Kompas.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	-	-	-
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	-	-	-
3	Jokowi: Biasanya kita menelung di etape akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?	-	-	-
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	1	1	1
6	Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal	-	-	-
7	Jusuf Kalla: 95 persen rakyat Indonesia mengenal kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol laut bukan jalan di atas laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang lain "saya akan, saya akan, akan saja..."	2	2	2
10	Jokowi: Ini penentuan, orang solo bisa punya presiden atau tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau pegang pemerintahan, harus tahu singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN bocor Rp 7.000 triliun, bagaimana hitungnya?	-	-	-
13	Dapat dukungan guru NU, JK janji tingkatkan tunjangan sertifikasi	2	2	2
14	JK yakin "pihak sebelah" jadi dalang tabloid "Obor Rakyat"	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran habis, saya lawan mereka!	-	-	-

16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1	1	1
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	1	-
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	1	-	1
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	1	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	-	-	-
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	-	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	1	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang "Kompot-kompot"	1	-	1
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	-	-
	Jumlah	8	9	8

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(8)}{8 + 9} \\
 &= \frac{16}{17}
 \end{aligned}$$

$$= 0.941 \times 100\%$$

$$= 94.1\%$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kelima yaitu *Plain Folk* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Plain Folk*
Kompas.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	1	1	1
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	-	-	-
3	Jokowi: Biasanya kita menelakung di etape akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?	6	7	6
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	-	-	-
6	Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal	-	-	-
7	Jusuf Kalla: 95 persen rakyat Indonesia mengenal kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol laut bukan jalan di atas laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang lain "saya akan, saya akan, akan saja..."	-	-	-
10	Jokowi: Ini penentuan, orang solo bisa punya presiden atau tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau pegang pemerintahan, harus tahu singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN bocor Rp 7.000 triliun, bagaimana hitungnya?	-	-	-

13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	-	-
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	2	2	2
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	1	-
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	-	-
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	1	1
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	1	1
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	2	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	-	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompom-kompom”	-	1	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	-	-
	Jumlah	11	16	11

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(11)}{11 + 16} \\
 &= \frac{22}{27} \\
 &= 0.814 \times 100\% \\
 &= 81.4\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda keenam yaitu *Card Stacking* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Card Stacking*
Kompas.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	-	-	-
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	4	4	4
3	Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	1	1
5	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	-	-	-
6	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	-	-	-
7	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	1	2	1
8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	-	-	-

9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	-	1	-
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1	-	1
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	-	-	-
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	-	1
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	2	2	2
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	-	-
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	-	-
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	1	-
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	-	1
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	-	-	-
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	1	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	1	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompom-kompom”	1	-	1

31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	-	-
	Jumlah	12	13	12

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(12)}{12 + 13} \\
 &= \frac{24}{25} \\
 &= 0.96 \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda ketujuh yaitu *Bandwagon Technique* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Bandwagon Technique* Kompas.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	1	1	1
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	1	1	1
3	Jokowi: Biasanya kita menelkung di etape akhir	1	1	1
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?	1	1	1
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	-	-	-

6	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	-	-	-
7	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	3	3	3
8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	-	1	-
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	-	-	-
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	-	-	-
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	1	1
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	1	1	1
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	1	-
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	-	-
18	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	1	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	8	8	8
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	2	2	2
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	2	1	2
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	-	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	1	1	1

28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	7	7	7
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	2	2	2
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompom-komporin”	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	2	2
	Jumlah	33	35	33

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(33)}{33 + 35} \\
 &= \frac{66}{68} \\
 &= 0.970 \times 100\% \\
 &= 97\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kedelapan yaitu *Reputable Mounthpiece* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Reputable Mounthpiece* Kompas.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	-	-	-
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	-	-	-

3	Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	-	-	-
5	JK: Yang Dukong Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	-	-	-
6	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	-	-	-
7	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	-	-	-
10	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	1	1	1
11	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	-	-	-
13	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	-	-
14	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	-	-
16	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	-	-
17	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	-	-
18	Jokowi: Kami Dukong Penuh Kemerdekaan Palestina	-	-	-
19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	-	-	-
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	-	-	-

25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	-	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	-	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompor-komporin”	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	2	2
	Jumlah	3	3	3

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(3)}{3 + 3} \\
&= \frac{6}{6} \\
&= 1 \times 100\% \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kesembilan yaitu *Using All Forms of Persuasion* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Using All Forms of Persuasion Kompas.com*

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Sekarang Bukan zamannya kampanye Raksasa	-	-	-
2	Jokowi: Pembangunan Tol Laut harus direalisasikan	1	1	1
3	Jokowi: Biasanya kita menelikung di etape akhir	-	-	-
4	Jokowi: Orang kaya sekali apa mau salaman sama rakyat?	1	1	1
5	JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	-	-	-
6	Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal	1	1	1
7	Jusuf Kalla: 95 persen rakyat Indonesia mengenal kami	-	-	-
8	Jokowi: Tol laut bukan jalan di atas laut	-	-	-
9	Jokowi: Yang lain "Saya akan, saya akan, akan saja..."	-	-	-
10	Jokowi: Ini penentuan, orang solo bisa punya presiden atau tidak	3	3	3
11	Jokowi: Kalau pegang pemerintahan, harus tahu singkatan	-	-	-
12	Kalla: APBN bocor Rp 7.000 triliun, bagaimana hitungnya?	-	-	-
13	Dapat dukungan guru NU, JK janji tingkatkan tunjangan sertifikasi	3	3	3
14	JK yakin "Pihak sebelah" jadi dalang tabloid "Obor Rakyat"	-	-	-
15	Jokowi: Kesabaran habis, saya lawan mereka!	-	-	-
16	JK: Tanya Menko-nya dong... masih mau menderita?	-	-	-
17	JK: Siapa yang selesaikan kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1	1	1
18	Jokowi: Kami dukung penuh kemerdekaan Palestina	3	3	3

19	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	1	1
20	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	-	-
21	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	-	-	-
22	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	-	-	-
23	Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	-	-	-
24	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	1	1
25	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	-	-	-
26	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	-	-	-
27	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	-	-	-
28	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	-	-	-
29	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	-	-
30	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang "Kompom-kompom"	-	-	-
31	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	-	-
	Jumlah	15	15	15

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(15)}{15 + 15} \\
&= \frac{28}{28} \\
&= 1 \times 100\% \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas indikator propaganda di atas dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai lebih dari 70%. Menurut Laswell hasil tes uji reliabilitas antara 70% - 80% dianggap sebagai presentase atau kesesuaian yang layak (Fluorny, 1989:33).

Uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil 95.2% pada indikator propaganda *Name Calling*, 92.6% pada indikator propaganda *Glittering Generalities* dan *Transfer*. Pada indikator propaganda *Testimonials* diperoleh 94.1%, *Plain Folks* 81.4% dan 96% pada indikator propaganda *Card Stacking*. Indikator propaganda *Bandwagon Technique* diperoleh 97% serta indikator propaganda *Reputable Mountpiece* dan *Using All Forms of Persuasion* keduanya diperoleh hasil 100%. Persentase tersebut menggambarkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk propaganda oleh pengkode.

2. Uji Reliabilitas Indikator Propaganda Harian Online Detik.com

Berdasarkan tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda pertama yaitu *Name Calling* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Name Calling*
Detik.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	1	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	2	1
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	1	1
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	-	-
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	-	1
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	3	4	3
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	-	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1	1	1
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	-	-
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	-	-
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	-	-
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	-	-	-
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	-	-

19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	1	1
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	-	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	-	-
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	-	-
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	-	-
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	1	1	1
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	1	1	1
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	-	-	-
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	-	-
	Jumlah	10	12	10

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(10)}{10 + 12} \\
 &= \frac{20}{22} \\
 &= 0.909 \times 100\% \\
 &= 90.9\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kedua yaitu *Glittering Generalities* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Glittering Generalities* Detik.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	3	2
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	2	3	2
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	2	1
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	1	1
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3	3	3
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	1	1
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1	-	1
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	2	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	2	2	2
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	-	-
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	5	3
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	3	-	3
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebajikan	3	3	3

16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	-	1
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	-	-
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	1	1
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	2	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	-	-
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1	1	1
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	-	-
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	-	-	-
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	3	2	3
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	-	-	-
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	2	2
	Jumlah	31	33	31

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(31)}{31 + 33} \\
&= \frac{62}{64}
\end{aligned}$$

$$= 0.96875 \times 100\%$$

$$= 96.875\%$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda ketiga yaitu *Transfer* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.13

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Transfer*
Detik.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	4	2
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	2	3	2
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	3	4	3
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	3	2	3
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	-	-
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	1	1
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	-	-
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2	2	2
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	-	-

13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	3	3
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1	1	1
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	-	-	-
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	2	1
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	-	-
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	1	1
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	1	1
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	1	1
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	-	-
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3	3	3
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	2	2
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	3	1	3
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	1	1	1
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	2	2	2
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	2	2
	Jumlah	34	36	34

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(34)}{34 + 36} \\
 &= \frac{64}{70} \\
 &= 0.914 \times 100\% \\
 &= 91.4\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda keempat yaitu *Testimonials* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Testimonials*
Detik.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	-	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	-	-	-
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	-	-	-
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	-	1
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	-	-
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	-	-
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	-	-

9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	-	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	1	1
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	1	1
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	2	1	2
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	-	-
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	-	1	-
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1	1	1
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	1	1
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	3	4	3
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	-	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	3	3	3
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	-	-
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	1	1	1
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	-	-	-
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegak Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	2	1

31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	-	-
	Jumlah	15	16	15

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(15)}{15 + 16} \\
 &= \frac{30}{31} \\
 &= 0.9677 \times 100\% \\
 &= 96.77\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kelima yaitu *Plain Folk* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.15

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Plain Folk*
Detik.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	-	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	3	3	3
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	-	-	-
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-

6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	-	-
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	3	3	3
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1	1	1
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	1	1	1
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	1	1
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	-	-
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1	3	1
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1	2	1
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebajikan	-	-	-
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1	-	1
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	-	-
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	-	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1	1	1
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3	3	3
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	-	-
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-

28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	-	-	-
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	1	1
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	-	-
	Jumlah	17	19	17

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(17)}{17 + 19} \\
 &= \frac{34}{36} \\
 &= 0.9444 \times 100\% \\
 &= 94.44\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda keenam yaitu *Card Stacking* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.16

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Card Stacking*
Detik.com**

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	4	4	4
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	-	1	-

3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	2	1
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	2	2	2
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	-	-
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	-	-
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	-	-
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	-	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	3	3	3
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	3	3	3
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	-	-
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	-	-
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebajikan	2	2	2
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	-	-
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	2	3	2
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	1	1	1
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	2	2
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	2	2	2
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1	1	1

25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	4	3	3
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	3	3
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	2	2	2
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	1	1
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	-	-
	Jumlah	30	34	32

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(32)}{30 + 34} \\
&= \frac{64}{64} \\
&= 1 \times 100\% \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda ketujuh yaitu *Bandwagon Technique* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.17

**Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Bandwagon*
*Technique Detik.com***

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	-	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	-	-	-
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	1	1
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	1	1
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	-	-
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	5	5	5
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	-	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	4	4	4
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	-	-
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1	1	1
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	-	-	-
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	1	1	1
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	2	2	2

19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	-	-
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	-	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	-	-
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	-	-
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	-	-
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	5	4	4
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	1	1	1
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	4	4	4
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	1	1
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	4	4	4
	Jumlah	31	29	29

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(29)}{31 + 29} \\
&= \frac{58}{60} \\
&= 0.9666 \times 100\% \\
&= 96.66\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kedelapan yaitu *Reputable Mounthpiece* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.18

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Reputable Mounthpiece* Detik.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	-	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	-	-	-
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	-	-	-
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	1	1	1
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	1	1
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	-	-
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	-	-
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2	2	2
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1	1	1
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	-	-
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	-	-
14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	-	-
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	1	1	1

16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	-	-
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	-	-
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	-	-
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	-	-	-
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	1	1
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	-	-
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	-	-
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	-	-
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotpot!	-	-	-
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	-	-
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	-	-	-
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	3	3	3
JUMLAH		10	10	10

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(10)}{10 + 10} \\
 &= \frac{20}{20}
 \end{aligned}$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Selanjutnya, tes uji reliabilitas kedua pengkoding pada indikator propaganda kesembilan yaitu *Using All Forms of Persuasion* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.19

Hasil Tes Uji Reliabilitas Indikator Propaganda *Using All Forms of Persuasion* Detik.com

No.	Judul Berita	N1	N2	M
1	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	-	1	-
2	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	-	-	-
3	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	2	2
4	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	-	-
5	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	-	-	-
6	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3	3	3
7	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	-	-
8	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	-	-
9	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	-	1	-
10	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	-	-
11	Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	-	-
12	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	1	1
13	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	2	2	2

14	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	-	-
15	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	6	6	6
16	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	-	-	-
17	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	4	4	4
18	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	7	7	7
19	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	-	-
20	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	-	-
21	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	1	1
22	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	4	4	4
23	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1	2	1
24	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	2	2	2
25	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	-	-	-
26	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	2	2
27	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	-	-
28	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	2	3	2
29	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	1	1	1
30	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	4	3	4
31	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	-	-
	Jumlah	42	45	42

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2(42)}{42 + 45} \\
&= \frac{82}{87} \\
&= 0.9425 \times 100\% \\
&= 94.25\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas indikator propaganda di atas dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai lebih dari 70%. Menurut Laswell hasil tes uji reliabilitas antara 70% - 80% dianggap sebagai presentase atau kesesuaian yang layak (Fluorny, 1989:33).

Uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil 90.9% pada indikator propaganda *Name Calling*, 96.875% pada indikator propaganda *Glittering Generalities* dan *Transfer* 91.4%. Pada indikator propaganda *Testimonials* diperoleh 96.77%, *Plain Folks* 94.44% dan 100% pada indikator propaganda *Card Stacking*. Indikator propaganda *Bandwagon Technique* diperoleh 96.66% serta indikator propaganda *Reputable Mountpiece* 100% dan *Using All Forms of Persuasion* diperoleh hasil 94.25%. Dari persentase tersebut menggambarkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk propaganda oleh pengkode.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diatas yang dilakukan oleh pengkoding, maka kedua media yaitu Kompas.com dan Detik.com telah memenuhi presentase kesesuaian yang layak.

C. Analisis Jenis-jenis Propaganda

1. Propaganda di Harian Online Kompas.com

a. *Name Calling*

Propaganda *Name Calling* adalah jenis propaganda yang menggunakan sebutan-sebutan atau simbol-simbol negatif. Sebutan dan simbol negatif ini ditujukan untuk menjelekkkan lawan dari pembuat propaganda. Propaganda ini menggunakan sebutan atau simbol negatif dengan tujuan untuk membuat seseorang menyangsikan gagasan tertentu tanpa melihat apa yang sebenarnya, terutama gagasan dari pihak lawan pembuat propaganda. Harian online Kompas.com terdapat 15 berita yang sesuai dengan indikator *Name Calling*. Ke-15 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.20

Frekuensi Propaganda *Name Calling* Kompas.com

Judul Berita	Sebutan -	Simbol -	Total
Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	3	-	3
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	2	-	2

JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	-	1	1
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2	-	2
Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1	-	1
Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	4	-	4
JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	3	-	3
JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1	-	1
JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	1	1
Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2	-	2
Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	-	1
JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	1	-	1
Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	1	1	2
JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	2	-	2
Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	2	2	4
JUMLAH		30	

Tabel 3.21

Presentase Propaganda *Name Calling* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	3	17	18%
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	2	13	15%

JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	9	11%
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2	24	8%
Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1	8	12.5%
Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	4	14	29%
JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	3	13	23%
JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1	19	5%
JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1	7	14%
Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2	7	29%
Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	7	14%
JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	1	11	9%
Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2	8	25%
JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	2	11	18%
Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	4	8	50%

Dari tabel di atas terdapat 30 kalimat propaganda *Name Calling* pada Kompas.com dengan 25 kalimat menggunakan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat negatif. Penggunaan simbol-simbol negatif sebanyak 5 kalimat. Perolehan terbanyak pada indikator ini yaitu pada berita dengan judul “Jokowi: Kampanye Hitam, Kita

Kurang Sabar Apa Sih?” dengan frekuensi 4 kalimat dengan presentase sebanyak 50%.

“Jokowi mengaku selalu berpesan kepada para relawannya untuk tidak membalas fitnah dari kubu lawan”

“Aksi itu terkait kabar pemberitaan *TV One* terkait PKI yang dikaitkan dengan PDI-P”

Kalimat di atas adalah contoh propaganda *Name Calling*. Kalimat pertama menggunakan sebutan negatif kepada lawannya bahwa fitnah yang ditujukan kepadanya adalah perbuatan lawannya. Kalimat kedua menggunakan simbol negatif yaitu menggunakan kata-kata PKI.

b. *Glittering Generalities*

Propaganda *Glittering Generalities* adalah jenis propaganda yang menggunakan sebutan atau simbol yang mengasosiasikan pembuat propaganda sebagai seseorang yang bijak dan luhur. Propaganda *Glittering Generalities* biasanya menggunakan sebutan atau simbol-simbol positif. Tujuan dari propaganda ini yaitu untuk mempengaruhi seseorang agar mendukung gagasan yang di buat sang propagandis. Bisa dikatakan propaganda ini merupakan kebalikan dari propaganda *Name Calling*. Terdapat 13 berita dalam harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Glittering Generalities*. Ke-13 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.22

Frekuensi Propaganda *Glittering Generalities* Kompas.com

Judul Berita	Sebutan +	Simbol +	Total
JK: Sekarang Bukan zamannya Kampanye Raksasa	3	-	3
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1	-	1
JK: Yang dukung saya wajar dan waras, yang lain taat	-	2	3
Jokowi: Wiji Thukul harus ditemukan, hidup atau meninggal	1	-	1
Jokowi: Tol Laut bukan jalan di atas laut	1	-	1
Dapat dukungan guru NU, JK janji tingkatkan tunjangan sertifikasi	1	-	1
Jokowi: Kesabaran habis, saya lawan mereka!	1	-	1
Jokowi: Mentang-mentang saya kurus, dipikir penakut	1	-	1
Jokowi: Waktu Indosat dijual, Prabowo di mana?	2	-	2
Jokowi: Saya difitnah, sabar, sabar, sabar	3	-	3
Jokowi: JK sukanya kerja, tak pintar bicara	1	-	1
Jokowi: Kampanye hitam, kita kurang sabar apa sih?	1	1	1
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah baru sedang kita buat!	2	2	2
JUMLAH	20		

Tabel 3.23

Presentase Propaganda *Glittering Generalities* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	3	10	30%
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1	9	11%
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	2	9	22%
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	1	11	9%
Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	1	8	12.5%
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	9	11%
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	1	6	17%
Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	8	12.5%
Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2	7	29%
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	3	12	25%
Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	1	9	11%
Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	1	8	12.5%
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	10	20%

Dari tabel di atas terdapat 20 kalimat propaganda *Glittering Generalities*. Penggunaan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat positif sebanyak 15 kalimat dan 5 kalimat menggunakan simbol-simbol

positif. Perolehan terbanyak yaitu pada berita dengan judul “JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa” dengan frekuensi 3 kalimat dan presentase sebanyak 30%.

Penggunaan propaganda *Glittering Generalities* dibagi menjadi dua yaitu penggunaan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat positif dan penggunaan simbol-simbol positif. Penggunaan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat positif dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Jokowi menegaskan, informasi tersebut merupakan fitnah karena ia dan pasangannya, Jusuf Kalla, tidak punya kelemahan yang bisa dijadikan senjata untuk menjatuhkan”

Kalimat tersebut merupakan penegasan Jokowi bahwa Jokowi dan Jusuf Kalla tidak mempunyai kelemahan. Penegasan tersebut merupakan sebutan positif baginya yang ditunjukkan kepada masyarakat.

Sedangkan penggunaan simbol positif dalam propaganda *Glittering Generalities* dapat dilihat dari kalimat berikut:

“Yang pilih saya wajar dan waras. Yang lain berarti taat. Namun taat ada batas sesuai hati nurani”

Waras merupakan sebuah simbol yang berarti memiliki hati nurani yang diungkapkan Jusuf Kalla terhadap pendukungnya.

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Jusuf Kalla merupakan sosok yang pantas untuk dipilih.

c. *Transfer*

Propaganda *Transfer* adalah jenis propaganda yang menggunakan pengaruh dari sesuatu yang dihormati. Sesuatu yang dihormati dalam propaganda ini tidak hanya istilah-istilah yang dianggap mempunyai kekuasaan, pengaruh tertentu dalam kehidupan masyarakat namun juga sesuatu yang secara simbolik mempunyai pengaruh dan dihormati dalam tatanan masyarakat tertentu. Propagandis mencoba mengambil pengaruh dari penghormatan masyarakat terhadap istilah atau simbol yang digunakan agar masyarakat yang dipropaganda menerima propagandis dan apa yang dibawanya. Terdapat 12 berita dalam harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Transfer*. Ke-12 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.24

Frekuensi Propaganda *Transfer* Kompas.com

Judul Berita	Istilah	Simbol	Total
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	2	-	2
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	-	1
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	3	-	3

Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	1	-	1
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	1	-	1
Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	2	-	2
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	-	1
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	3	3
Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	2	-	2
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	-	1
Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2	-	2
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	1	-	1
JUMLAH	20		

Tabel 3.25

Presentase Propaganda *Transfer Kompas.com*

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	2	10	20%
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	9	11%
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	3	11	27%
Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	1	8	12.5%
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	1	24	4%
Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	2	7	29%
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan	1	9	11%

Sertifikasi			
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	3	6	50%
Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	2	11	18%
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	12	8%
Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2	8	25%
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	1	10	10%

Propaganda *Transfer* diperoleh sebanyak 20 kalimat. Penggunaan istilah-istilah atau sebutan yang mengangkat sisi-sisi emosional sebanyak 17 kalimat dan penggunaan simbol yang mengacu pada alat-alat sebanyak 3 kalimat. Perolehan terbanyak yaitu terdapat pada berita dengan judul “Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!” sebanyak 3 kalimat dengan presentase 50%.

Penggunaan istilah-istilah atau sebutan yang mengangkat sisi-sisi emosional dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Jokowi mengatakan, dalam kondisi apa pun, Wiji Thukul harus ditemukan”

Penggunaan nama Wiji Thukul dalam kalimat tersebut merupakan cara Jokowi mempengaruhi masyarakat agar memilihnya di mana kasus Wiji Thukul selama ini tidak mendapat tempat dari pemerintahan sebelumnya dan jenazah Wiji Thukul belum diketemukan sampai saat itu. Wiji Thukul dalam hal ini merupakan istilah yang digunakan Jokowi untuk mempengaruhi

masyarakat. Penggunaan simbol yang mengacu pada alat-alat dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Bapak, kulo niki asala king Karanganyar, ibu saya dari Boyolali jadi kulo niki nggih anake wong ndeso tenan”

Kalimat di atas merupakan ucapan Jokowi ketika berkampanye di Brebes dengan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Bahasa merupakan alat komunikasi dan juga sebagai identitas suatu kelompok sehingga dapat dikatakan Jokowi menggunakan bahasa Jawa untuk mempengaruhi warga Brebes yang terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

d. *Testimonials*

Propaganda *Testimonials* merupakan jenis propaganda yang berisi perkataan dari seseorang yang dihormati oleh masyarakat. Perkataan ini merupakan sebuah pengakuan yang terucap dari seseorang yang menerangkan bahwa apa yang disampaikan adalah baik atau buruk. Perkataan itu dapat berupa ucapan langsung dari orang terkemuka maupun perkataan yang mengacu pada pihak pembuat propaganda. Melalui ucapan dari orang-orang terkemuka akan mengakibatkan orang-orang yang mengidolakannya akan mengikuti apa yang telah diucapkannya. Sedangkan perkataan langsung yang mengacu terhadap pembuat propaganda biasanya menampilkan pengalaman atau perbuatan

yang lampau yang pernah dibuat pihak pembuat propaganda. Terdapat 5 berita pada harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Testimonials*. Ke-5 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.26

Frekuensi Propaganda *Testimonials* Kompas.com

Judul Berita	Lisan	Langsung	Total
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	-	1	1
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	-	2	2
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	2	-	2
JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	-	1	1
Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	-	1	1
Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Komporkomporin”	-	1	1
JUMLAH		8	

Tabel 3.27

Presentase Propaganda *Testimonials* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	9	11%
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2	24	8%

Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	2	9	22%
JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1	19	5%
Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	1	7	14%

Propaganda *Testimonials* diperoleh sebanyak 8 kalimat. Penggunaan orang terkemuka yang hadir secara langsung sebanyak 2 kalimat dan penggunaan kata-kata langsung yang mengacu pada orang tersebut sebanyak 6 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi” sebanyak 2 kalimat dengan presentase 22%. Penggunaan orang terkemuka yang hadir secara langsung dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Dukungan dari PGNU dideklarasikan langsung oleh KH Asep Saifuddin”

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa KH. Asep Saifudin mendeklarasikan dukungannya kepada Jokowi-JK. Di mana KH. Asep Saifudin saat itu hadir bersama Jokowi mengatakan secara langsung dukungannya terhadap pasangan Jokowi-JK. Sedangkan penggunaan kata-kata langsung yang mengacu pada orang tersebut yaitu sebagai berikut:

“Seorang Jokowi sudah membuktikan. Sekalipun tutur katanya santun, tapi sikapnya, kerjanya, hasilnya adalah bentuk ketegasan. Di Solo, di DKI (Jokowi) tidak ada takut, orang

salah copot, pindah. Semua yang sudah dilakukan, yang kita dapatkan bukan hanya janji, bukan hanya kampanye, tapi bukti," ucap Sandrina.

Kalimat tersebut adalah ucapan Sandrina Malakiano seorang presenter dalam pidatonya. Pidato tersebut menyebut nama Jokowi dan menerangkan apa yang dilakukan Jokowi sebelum mencalonkan diri menjadi presiden.

e. *Plain Folk*

Propaganda *Plain Folk* adalah jenis propaganda yang mengidentifikasikan propagandis dengan pihak yang dipropaganda. Propagandis berusaha meyakinkan pihak yang dipropaganda bahwa propagandis adalah bagian dari mereka. Inti dari propaganda ini yaitu propagandis menjadi bagian dari golongan yang dituju. Propaganda ini menggunakan sebutan-sebutan atau simbol-simbol yang menunjukkan bahwa propagandis membaaur menjadi bagian dari masyarakat tertentu yang dipropaganda. Terdapat 5 berita pada harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Plain Folk*. Ke-5 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.28**Frekuensi Propaganda Plain Folk Kompas.com**

Judul Berita	Sebutan	Simbol	Total
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	-	1	1
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	6	-	6
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	2	2
Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	-	1
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	-	1	1
JUMLAH	11		

Tabel 3.29**Presentase Propaganda Plain Folk Kompas.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Total
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	1	10	10%
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	6	13	46%
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	2	6	33%
Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1	7	14%
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	12	8%

Propaganda *Plain Folks* diperoleh sebanyak 11 kalimat. Penggunaan sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang mengacu pada suatu rakyat sebanyak 7 kalimat dan

Penggunaan simbol-simbol yang mengacu kepada suatu masyarakat sebanyak 4 kalimat. Perolehan terbanyak pada propaganda ini terdapat pada berita dengan judul “Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?” dengan presentase 46%. Penggunaan sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang mengacu pada suatu rakyat dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Calon presiden RI Joko Widodo mengaku dapat merasakan penderitaan rakyat Indonesia karena ia juga pernah hidup susah”

Kalimat tersebut merupakan ungkapan Jokowi yang mengaku dapat merasakan penderitaan rakyat dengan alasan Jokowi pernah hidup susah. Kalimat tersebut menjelaskan Jokowi berusaha mengidentifikasikan dirinya kepada masyarakat kecil pada umumnya bahwa Jokowi juga sama seperti mereka.

“Bapak, kulo niki asala king Karanganyar, ibu saya dari Boyolali jadi kulo niki nggih anake wong ndeso tenan”

Kalimat tersebut merupakan contoh propaganda *Plain Folks* dengan menggunakan simbol-simbol yang mengacu kepada suatu masyarakat. Dalam hal ini Jokowi berkata menggunakan bahasa Jawa karena ia berusaha mengidentifikasikan bahwa Jokowi adalah bagian dari masyarakat Jawa.

f. *Card Stacking*

Propaganda *Card Stacking* adalah jenis propaganda yang menyajikan sesuatu hanya dari satu sisi saja. Biasanya fakta tentang kebaikan yang diperlihatkan oleh propagandis. Ini dilakukan agar publik yang dipropaganda tidak melihat sisi lain dari apa yang telah disampaikan propagandis dengan maksud menyembunyikan sesuatu jika itu adalah hal yang tidak menguntungkan bagi propagandis. Propaganda ini juga digunakan untuk menjatuhkan lawan dari propagandis yaitu dengan menunjukkan fakta yang menjatuhkan lawannya. Terdapat 8 berita pada harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Card Stacking*. Ke-8 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.30

Frekuensi Propaganda *Card Stacking* Kompas.com

Judul Berita	Fakta +	Fakta -	Total
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	4	-	4
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	-	1
Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	1	-	1
Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	-	1	1
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	1	1
JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	2	2

JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	-	1	1
Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Komporkomporin”	1	-	1
JUMLAH	12		

Tabel 3.31

Presentase Propaganda *Card Stacking* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	4	9	44%
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	13	8%
Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	1	11	9%
Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1	8	12.5%
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	9	11%
JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	2	13	15%
Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	8	12.5%
Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Komporkomporin”	1	10	10%

Propaganda *Card Stacking* diperoleh sebanyak 12 kalimat.

Penggunaan fakta-fakta positif untuk membangun citra dari propagandis sebanyak 7 kalimat dan penggunaan fakta-fakta negatif untuk menjelekkan citra dari lawan propagandis sebanyak 5 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul

“Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan” sebanyak 4 kalimat dengan presentase 44%. Penggunaan fakta-fakta positif untuk membangun citra dari propagandis dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Kita ini negara maritim dan sudah seharusnya *pembangunan* tol laut semakin digencarkan”

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pembangunan tol laut adalah satu-satunya yang harus dilaksanakan. Sebagai negara maritim tentu bukan hanya pembangunan tol laut saja akan tetapi pembangunan-pembangunan lainnya seperti pembangunan sumberdaya masyarakat pesisir juga perlu.

“Kita kan ingin pegang pemerintah, Jadinya harus tahu singkatan”

Kalimat tersebut menggunakan fakta-fakta negatif untuk menjelekan citra lawan. Kalimat tersebut merupakan ucapan Jokowi kepada wartawan menanggapi debat calon presiden. Di mana lawan debatnya tidak mengetahui istilah singkatan yang dilontarkan Jokowi kepadanya. Dalam pernyataan itu Jokowi menyebutkan harus tahu singkatan jika ingin memegang pemerintahan dalam hal ini yaitu menjadi Presiden, di mana lawannya saat itu tidak mengetahui kepanjangan dari singkatan yang disebutkan Jokowi.

g. *Bandwagon Technique*

Propaganda *Bandwagon Technique* adalah jenis propaganda yang menunjukkan kesuksesan dari pembuat propaganda. Penggunaan massa merupakan salah satu contoh dari propaganda ini. Semakin banyak massa yang dikumpulkan menunjukkan kesuksesan propagandis dalam merangkul banyak orang untuk mendukungnya. Selain itu penggunaan simbol-simbol tertentu yang berarti kesuksesan yang dilakukan propagandis sering pula digunakan dalam propaganda *Bandwagon Technique*, misalnya keberhasilan propagandis dalam mengentaskan kemiskinan. Simbol-simbol itu dapat berupa angka-angka yang menunjukkan dominasi dari propagandis. Terdapat 14 berita pada harian online Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Badwagon Technique*. Ke-14 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.32

Frekuensi Propaganda *Badwagon Technique* Kompas.com

Judul Berita	Simbol	Massa	Total
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	-	1	1
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	-	1	1
Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	1	-	1
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	-	1
Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	3	-	3

Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	1	1
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	-	1	1
Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	5	3	8
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	1	2
Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	2	-	2
JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar		1	1
Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	6	1	7
Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	-	2	2
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	-	2	2
JUMLAH		33	

Tabel 3.33

Presentase Propaganda *Badwagon Technique* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	1	10	10%
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1	9	11%
Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	1	17	6%
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	13	8%
Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	3	11	27%
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1	9	11%
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	1	6	17%

Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...	8	19	89%
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	2	12	17%
Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	2	9	22%
JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	1	11	9%
Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	7	10	70%
Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	2	8	25%
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	10	20%

Propaganda *Bandwagon Technique* diperoleh sebanyak 33 kalimat. Penggunaan simbol-simbol propagandis dalam jumlah besar sebanyak 19 kalimat dan penggunaan massa dalam jumlah kecil atau besar sebanyak 14 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...” sebanyak 8 kalimat dengan presentase 89%. Penggunaan simbol-simbol propagandis dalam jumlah besar dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Hasil survei berbagai lembaga survei menunjukkan elektabilitas pasangan Joko Widodo (Jokowi)-Jusuf Kalla masih unggul atas pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa”

Kalimat tersebut menunjukkan beberapa lembaga survei mengunggulkan elektabilitas pasangan Jokowi-JK. Keunggulan tersebut merupakan sebuah simbol yang ditunjukkan lembaga survei untuk kemenangan pasangan Jokowi-JK. Sedangkan

penggunaan massa dalam jumlah kecil atau besar dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Hingga 12 hari jelang pencoblosan, sudah ada 1.224 kelompok relawan yang terdaftar di seluruh Indonesia”

Kalimat tersebut menunjukkan jumlah pendukung Jokowi-JK yang disebut sebagai relawan dengan jumlah 1.224 kelompok di seluruh Indonesia.

h. *Reputable Mounthpiece*

Propaganda *Reputable Mounthpiece* adalah jenis propaganda yang menunjukkan segala sesuatu yang tidak sesuai kenyataan. Propaganda ini biasanya dilakukan untuk mencari aman dengan menggunakan sanjungan terhadap pihak yang hendak dipropaganda. Menggunakan cara yang sama, propaganda ini juga digunakan untuk menjatuhkan lawan dari propagandis. Terdapat 2 berita pada harian Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Reputable Mounthpice*. Ke-2 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.34

Frekuensi Propaganda *ReputableMounthpiece* Kompas.com

Judul Berita	Aman	Menjatuhkan	Total
Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	1	-	1
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	-	2
JUMLAH	3		

Tabel 3.35

Presentase Propaganda *Reputable Mounthpiece* Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	1	7	14%
Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2	10	20%

Propaganda *Reputable Mounthpiece* diperoleh sebanyak 3 kalimat. Pada propaganda ini hanya ditemukan 3 kalimat dengan menggunakan sanjungan untuk mencari aman. Ketiga kalimat tersebut terdapat pada judul berita “Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak” sebanyak 1 kalimat dengan presentase 14% serta judul berita “Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!” sebanyak 2 kalimat dengan presentase 20%. Kutipan berita yang menunjukkan propaganda ini yaitu sebagai berikut:

“Saya terharu dengan sambutan semuanya”

“Saudara-saudara adalah pembuat sejarah, dan sejarah baru sedang kita buat!”

“Jokowi juga mengapresiasi para pendukungnya yang selalu menjaga nilai-nilai keagamaan serta melestarikan adat nusantara”

Kalimat-kalimat tersebut merupakan sanjungan Jokowi kepada para pendukungnya. Dalam hal ini Jokowi mengharapkan agar para pendukungnya memilih dan memenangkan dirinya sebagai Presiden pada pemilihan umum tahun 2014. Sanjungan ini ditujukan agar mereka tetap setia dan loyal terhadap dirinya dan pasangannya Jusuf Kalla.

i. *Using All Forms of Persuasion*

Jenis propaganda ini dilakukan dengan membujuk secara langsung pihak yang dipropaganda untuk mendukung propagandis. Ajakan untuk mendukung propagandis serta janji-janji yang diungkapkan propagandis dilakukan untuk memperoleh simpati masyarakat. Terdapat 9 berita pada harian Kompas.com yang sesuai dengan indikator *Using All Forms of Persuasion*. Ke-9 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.36

Frekuensi Propaganda Using All Forms of Persuasion

Kompas.com

Judul Berita	Persuasif	Janji	Total
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	-	1	1
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	-	1	1
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	-	1	1
Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	3	-	3
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	-	3	3
JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	-	1	1
Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	-	3	3
Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	-	1
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	-	1
JUMLAH		15	

Tabel 3.37

Presentase Propaganda Using All Forms of Persuasion

Kompas.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1	9	11%
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1	13	8%
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	1	11	9%

Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	3	7	43%
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	3	9	33%
JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1	7	14%
Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	3	11	27%
Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1	8	12.5%
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1	12	8%

Propaganda *Using All Forms of Persuasion* diperoleh sebanyak 15 kalimat. Penggunaan kata-kata persuasif sebanyak 5 kalimat dan penggunaan janji-janji sebanyak 10 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak” sebanyak 3 kalimat dengan presentase 43%. Penggunaan kata-kata persuasif dapat dilihat pada kutipan berita sebagai berikut:

“Jokowi meminta warga Solo mendukungnya secara penuh agar kemenangan di pemilu presiden nanti diraih secara mutlak”

“Jokowi menegaskan, kemenangan di Solo dapat diraih jika semua pendukung mengajak warga lain untuk memberikan dukungan kepadanya”

Kalimat-kalimat diatas jelas merupakan bentuk kalimat persuasif, di mana Jokowi mengajak masyarakat untuk mendukungnya. Penggunaan janji-janji pada propaganda ini dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Jokowi menyatakan, ia dan pasangannya, Jusuf Kalla, berkomitmen penuh mendukung kemerdekaan Palestina dan mendukung negara itu masuk dalam keanggotaan penuh di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB)”

“Di sini saya dan JK punya komitmen untuk mendukung penuh Palestina jadi negara merdeka, dan berdaulat dan mendukung penuh Palestina jadi anggota penuh PBB”

Kedua klaimat di atas merupakan contoh penggunaan janji-janji pada propaganda *Using All Forms of Persuasion*. Kutipan berita tersebut merupakan janji Jokowi-JK untuk mendukung kemerdekaan Palestina dan mendukungnya menjadi anggota penuh di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

2. Propaganda di Harian Online Detik.com

a. *Name Calling*

Propaganda *Name Calling* adalah jenis propaganda yang menggunakan sebutan-sebutan atau simbol-simbol negatif. Sebutan dan simbol negatif ini ditujukan untuk menjelekkkan lawan dari pembuat propaganda. Propaganda ini menggunakan sebutan atau simbol negatif dengan tujuan untuk membuat seseorang menyangsikan gagasan tertentu tanpa melihat apa yang sebenarnya, terutama gagasan dari pihak lawan pembuat propaganda. Terdapat 8 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Name Calling*. Ke-8 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.38**Frekuensi Propaganda *Name Calling* Detik.com**

Judul Berita	Sebutan -	Simbol -	Total
Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	-	1
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	-	1
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	1	1
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	3	-	3
Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1	-	1
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	1	1
Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	-	1	1
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	-	1	1
JUMLAH		10	

Tabel 3.39**Presentase Propaganda *Name Calling* Detik.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	9	11%
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	9	11%
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari	1	13	8%

Ibu Saya			
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	3	8	37.5%
Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1	7	14%
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	8	12.5%
Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	1	9	11%
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	1	7	14%

Dari tabel di atas terdapat 10 kalimat propaganda *Name Calling* di media online Detik.com dengan 6 kalimat menggunakan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat negatif. Penggunaan simbol-simbol negatif pada propaganda *Name Calling* sebanyak 4 kalimat. Perolehan terbanyak pada propaganda ini yaitu pada berita dengan judul “Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan” dengan frekuensi 3 kalimat dengan presentase sebanyak 37.5%. Penggunaan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat negatif dapat di lihat pada kutipan berita sebagai berikut:

“Teman sana terlalu banyak dosa sosialnya”

“Ada nggak sebelah sana yang timnya begitu hebat?”

Kalimat di atas merupakan ucapan dari Jusuf Kalla terhadap lawan politiknya. Jusuf Kalla menyebut lawan politiknya dengan kata “Teman sana” yang diikuti kata “terlalu banyak dosa sosialnya”. Kalimat tersebut mengidentifikasikan bahwa lawan politik dari Jusuf Kalla mempunyai banyak dosa sosial. Begitu pula pada kalimat “Ada nggak sebelah sana yang timnya begitu hebat?”, kalimat tersebut merupakan kalimat tanya yang meragukan pihak lawan tidak mempunyai tim hebat seperti tim pasangan Jokowi-JK. Sedangkan penggunaan simbol-simbol negatif dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Doa yang menurut riwayat diucapkan Nabi Musa agar lancar berbicara di depan Raja Firaun itu diberikan untuk Jokowi dari Ibundanya. Kertas doa itu terselip di jas Jokowi saat berhadap-hadapan dengan Prabowo di mimbar debat perdana”

Kalimat tersebut terlihat tidak mengandung unsur negatif. Jika dicermati kalimat di atas terdiri dari dua kalimat “Doa yang menurut riwayat diucapkan Nabi Musa agar lancar berbicara di depan Raja Firaun itu diberikan untuk Jokowi dari Ibundanya” dan “Kertas doa itu terselip di jas Jokowi saat berhadap-hadapan dengan Prabowo di mimbar debat perdana”. Kalimat tersebut mengidentifikasikan Jokowi sebagai Nabi Musa dan Prabowo sebagai Raja Firaun di mana Jokowi membawa bacaan doa yang serupa ketika Nabi Musa menghadapi Raja Firaun.

b. *Glittering Generalities*

Propaganda *Glittering Generalities* adalah jenis propaganda yang menggunakan sebutan atau simbol yang mengasosiasikan pembuat propaganda sebagai seseorang yang bijak dan luhur. Propaganda *Glittering Generalities* biasanya menggunakan sebutan atau simbol-simbol positif. Tujuan dari propaganda ini yaitu untuk mempengaruhi seseorang agar mendukung gagasan yang di buat sang propagandis. Bisa dikatakan propaganda ini merupakan kebalikan dari propaganda *Name Calling*. Terdapat 18 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Glittering Generalities*. Ke-18 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.40

Frekuensi Propaganda *Glittering Generalities* Detik.com

JudulBerita	Sebutan +	Simbol +	Total
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	1	1	2
Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	-	1
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	-	1
Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	-	1
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3	-	3
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari	-	1	1

Ibu Saya			
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	1	1
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	1	1
Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	2	-	2
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	-	3
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	3	-	3
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebajikan	3	-	3
Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	-	1
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	-	1
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	-	1
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1	-	1
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	3	-	3
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	-	2
JUMLAH	31		

Tabel 3.41

Presentase Propaganda *Glittering Generalities* Detik.com

JudulBerita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	7	29%

Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	9	11%
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	9	11%
Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	9	11%
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3	7	43%
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	13	8%
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1	8	12.5%
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	8	12.5%
Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	2	7	29%
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	12	25%
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	3	9	33%
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	3	11	27%
Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	17	6%
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	8	12.5%
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	12	8%
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1	12	8%
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	3	9	33%
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	7	29%

Dari tabel di atas terdapat 31 kalimat menggunakan propaganda *Glittering Generalities*. Propaganda dengan menggunakan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat positif sebanyak 27 kalimat dan 4 kalimat menggunakan simbol-simbol positif. Perolehan terbanyak yaitu pada berita dengan judul “Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua” dengan frekuensi 3 kalimat dan presentase sebanyak 43%. Penggunaan sebutan atau ide serta sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang bersifat positif dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Terima kasih saya sampaikan kepada ibu saya, yang selalu mendoakan saya, istri saya yang hadir, dan anak-anak saya, dan putera-puteri Bapak JK yang telah memberi dukungan kepada kami dalam rangka mendedikasikan hidup kami untuk rakyat bangsa dan negara”

Penggunaan kata “mendedikasikan hidup kami untuk rakyat bangsa dan negara” merupakan ide atau gagasan positif yang diucapkan Jokowi bahwa dirinya siap untuk mengabdikan kepada rakyat, bangsa dan negara. Sedangkan penggunaan simbol positif dalam propaganda *Glittering Generalities* dapat dilihat dari kalimat berikut:

““Susah cari orang pintar bicara, pintar kerja keras. Mungkin ada yang tidak kerja keras tapi bicara banyak. Kalau saya bisa

bicara menengah, bisa bicara panjang juga. Orang yang bicara banyak biasanya kerjanya sedikit," kata JK”

Kalimat “Kalau saya bisa bicara menengah, bisa bicara panjang juga” merupakan bagian ucapan Jusuf Kalla yang ingin menunjukkan bahwa dirinya bukan orang yang banyak bicara. Kalimat tersebut merupakan simbol yang dibuatnya karena tidak ingin secara langsung mengungkapkan bahwa dirinya adalah orang yang sedikit bicara dan banyak bekerja.

c. *Transfer*

Propaganda *Transfer* adalah jenis propaganda yang menggunakan pengaruh dari sesuatu yang dihormati. Sesuatu yang dihormati dalam propaganda ini tidak hanya istilah-istilah yang dianggap mempunyai kekuasaan, pengaruh tertentu dalam kehidupan masyarakat namun juga sesuatu yang secara simbolik mempunyai pengaruh dan dihormati dalam tatanan masyarakat tertentu. Propagandis mencoba mengambil pengaruh dari penghormatan masyarakat terhadap istilah atau simbol yang digunakan agar masyarakat yang dipropaganda menerima propagandis dan apa yang dibawanya. Terdapat 18 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Transfer*. Ke-18 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.42

Frekuensi Propaganda *Transfer Detik.com*

Judul Berita	Istilah	Simbol	Total
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	-	2
Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	2	-	2
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	3	-	3
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	3	-	3
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	-	1	1
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2	-	2
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	-	3
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	1	1
Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	-	1
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	1	1
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	-	1
Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	-	1
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	3	3
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	-	2
Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	3	-	3
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	1	-	1
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	2	-	2
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	-	2

JUMLAH	34
--------	----

Tabel 3.43

Presentase Propaganda *Transfer Detik.com*

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	7	29%
Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	2	9	22%
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	3	9	33%
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	3	7	43%
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	13	8%
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2	8	25%
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3	12	25%
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1	9	11%
Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1	17	6%
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	8	12.5%
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	12	8%
Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	9	11%
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3	12	25%
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	9	22%

Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	3	9	33%
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	1	7	14%
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	2	8	25%
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2	7	29%

Propaganda *Transfer* diperoleh sebanyak 34 kalimat. Penggunaan istilah-istilah atau sebutan yang mengangkat sisi-sisi emosional sebanyak 28 kalimat dan penggunaan simbol yang mengacu pada alat-alat sebanyak 6 kalimat. Perolehan terbanyak yaitu terdapat pada berita dengan judul “JK: Saya Justru Senang SBY Netral” sebanyak 3 kalimat dengan presentase 43%.

Penggunaan istilah-istilah atau sebutan yang mengangkat sisi-sisi emosional dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Kader PD yang telah merapat untuk mendukung Jokowi-JK di antaranya adalah anggota Dewan Kehormatan PD Suaidi Marasabessy dan Dahlan Iskan”

Penyebutan nama-nama kader PD (Partai Demokrat) sebagai pendukung Jokowi-JK adalah cara untuk menarik kader-kader Partai Demokrat lainnya agar melakukan hal yang sama yaitu mendukung pasangan Jokowi-JK. Penggunaan simbol yang mengacu pada alat-alat dapat di lihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Ya sekali-sekali pakai jas, biar kelihatan keren. Biar ada 'presidential look'," jawab Jokowi”

Kalimat di atas menunjukkan Jokowi menggunakan jas, jas merupakan sebuah alat agar dirinya terlihat seperti seorang presiden.

d. *Testimonials*

Propaganda *Testimonials* merupakan jenis propaganda yang berisi perkataan dari seseorang yang dihormati oleh masyarakat. Perkataan ini merupakan sebuah pengakuan yang terucap dari seseorang yang menerangkan bahwa apa yang disampaikannya adalah baik atau buruk. Perkataan itu dapat berupa ucapan langsung dari orang terkemuka maupun perkataan yang mengacu pada pihak pembuat propaganda. Melalui ucapan dari orang-orang terkemuka akan mengakibatkan orang-orang yang mengidolakannya akan mengikuti apa yang telah diucapkannya. Sedangkan perkataan langsung yang mengacu terhadap pembuat propaganda biasanya menampilkan pengalaman atau perbuatan yang lampau yang pernah dibuat pihak pembuat propaganda. Terdapat 10 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Testimonials*. Ke-10 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.44

Frekuensi Propaganda *Testimonials* Detik.com

Judul Berita	Lisan	Langsung	Total
Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	-	1	1
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	-	1	1
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	-	1	1
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	1	1
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	1	1
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	-	1	1
Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	3	3
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	3	-	3
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	1	1
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	-	1
JUMLAH		14	

Tabel 3.45**Presentase Propaganda *Testimonials* Detik.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	9	11%
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	8	12.5%
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	9	11%
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1	12	8%
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1	14	7%
Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	8	12.5%
Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	3	9	33%
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	3	12	25%
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	1	9	11%
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	8	12.5%

Propaganda *Testimonials* diperoleh sebanyak 14 kalimat.

Penggunaan orang terkemuka yang hadir secara langsung sebanyak 4 kalimat dan penggunaan kata-kata langsung yang mengacu pada orang tersebut sebanyak 10 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?” sebanyak 3

kalimat dengan presentase 33%. Penggunaan orang terkemuka yang hadir secara langsung dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Gus Thariq meyakinkan Jokowi, jika mau memperjuangkan keinginan mereka, Jokowi akan dipilih oleh seluruh santri dalam Pilpres 9 Juli nanti)”

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Gus Thariq memberikan dukungannya kepada Jokowi-JK jika keinginannya dipenuhi. Di mana Gus Thariq saat itu hadir bersama Jokowi mengatakan secara langsung dukungannya terhadap pasangan Jokowi-JK jika permintaannya dipenuhi. Sedangkan penggunaan kata-kata langsung yang mengacu pada orang tersebut yaitu sebagai berikut:

““Oh ndak-ndak. Ndak, ndak. Karena apa, ya untuk sekarang ya ditanyakan ke pak Ahok," ucapnya”

Kalimat diatas adalah ucapan Jokowi ketika menjawab pertanyaan tentang Jakarta. Ucapan itu merupakan jawaban Jokowi sebagai Gubernur DKI Jakarta.

e. *Plain Folk*

Propaganda *Plain Folk* adalah jenis propaganda yang mengidentifikasi propagandis dengan pihak yang dipropaganda. Propagandis berusaha meyakinkan pihak yang dipropaganda

bahwa propagandis adalah bagian dari mereka. Inti dari propaganda ini yaitu propagandis menjadi bagian dari golongan yang dituju. Propaganda ini menggunakan sebutan-sebutan atau simbol-simbol yang menunjukkan bahwa propagandis membaaur menjadi bagian dari masyarakat tertentu yang dipropaganda. Terdapat 11 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Plain Folk*. Ke-11 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.46

Frekuensi Propaganda *Plain Folk* Detik.com

Judul Berita	Sebutan	Simbol	Total
Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	3	-	3
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1	2	3
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1	-	1
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	1	-	1
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	-	1
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1	-	1
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	2	2
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1	-	1
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	1	1
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	3	3
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	-	1	1
		18	

Tabel 3.47**Presentase Propaganda *Plain Folk* Detik.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	3	9	33%
Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	3	13	23%
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1	8	12.5%
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	1	8	12.5%
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	8	12.5%
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1	12	8%
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	2	9	22%
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1	14	7%
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1	12	8%
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3	12	25%
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	8	12.5%

Propaganda *Plain Folks* diperoleh sebanyak 18 kalimat.

Penggunaan sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang mengacu pada suatu rakyat sebanyak 9 kalimat dan Penggunaan simbol-simbol yang mengacu kepada suatu masyarakat sebanyak 9 kalimat. Perolehan terbanyak pada propaganda ini terdapat pada berita dengan judul "Jokowi: Yang di

‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung” sebanyak 3 kalimat dengan presentase 33%. Penggunaan sambungan kata-kata yang mengandung sisi-sisi emosional yang mengacu pada suatu rakyat dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Jokowi mengaku, kampanye sengaja dilakukannya di kampung-kampung karena dirinya adalah milik rakyat”

Kalimat tersebut mengungkapkan bahwa Jokowi adalah milik rakyat. Jokowi adalah milik rakyat, kalimat tersebut merupakan cara Jokowi mengidentifikasikan dirinya kedalam suatu masyarakat dengan menyebut dirinya sebagai milik dari masyarakat atau bagian dari masyarakat.

“Orasi Jokowi sempat terhenti karena adzan Dzuhur berkumandang”

“Pihak panitia juga turut mengumandangkan adzan dari atas panggung yang didengar dengan khidmat oleh peserta kampanye”

Kalimat di atas merupakan contoh dari propaganda *Plain Folks* dengan menggunakan simbol-simbol yang mengacu kepada suatu masyarakat. Kalimat tersebut mengidentifikasikan bahwa Jokowi dan panitia kampanye mengidentifikasikan dirinya sebagai umat islam di mana adzan adalah simbol dari dimulainya sholat yang biasa dilakukan oleh umat islam.

f. *Card Stacking*

Propaganda *Card Stacking* adalah jenis propaganda yang menyajikan sesuatu hanya dari satu sisi saja. Biasanya fakta tentang kebaikan yang diperlihatkan oleh propagandis. Ini dilakukan agar publik yang dipropaganda tidak melihat sisi lain dari apa yang telah disampaikan propagandis dengan maksud menyembunyikan sesuatu jika itu adalah hal yang tidak menguntungkan bagi propagandis. Propaganda ini juga digunakan untuk menjatuhkan lawan dari propagandis yaitu dengan menunjukkan fakta yang menjatuhkan lawannya. Terdapat 14 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Card Stacking*. Ke-14 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.48

Frekuensi Propaganda *Card Stacking* Detik.com

Judul Berita	Fakta +	Fakta -	Total
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	2	4
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	-	1
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	2	-	2
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1	2	3
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	2	3
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	-	2	2

Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1	1	2
Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	-	1	1
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1	1	2
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	-	1	1
JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	1	3	4
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	-	2
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	2	-	2
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	-	1
JUMLAH	30		

Tabel 3.49

Presentase Propaganda *Card Stacking* Detik.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	4	7	57%
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1	9	11%
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	2	7	29%
Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	3	8	37.5%
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	3	9	33%
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebajikan	2	11	18%

Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	2	8	25%
Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	1	9	11%
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	2	12	17%
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1	12	8%
JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	4	10	40%
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	9	22%
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	2	7	29%
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	8	12.5%

Propaganda *Card Stacking* diperoleh sebanyak 30 kalimat.

Penggunaan fakta-fakta positif untuk membangun citra dari propagandis sebanyak 15 kalimat dan penggunaan fakta-fakta negatif untuk menjelekan citra dari lawan propagandis sebanyak 15 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak” sebanyak 4 kalimat dengan presentase 57%.

““Susah cari orang pintar bicara, pintar kerja keras. Mungkin ada yang tidak kerja keras tapi bicara banyak. Kalau saya bisa bicara menengah, bisa bicara panjang juga. Orang yang bicara banyak biasanya kerjanya sedikit,” kata JK”

Ucapan Jusuf Kalla diatas adalah contoh penggunaan propaganda *Card Stacking*. “Kalau saya bisa bicara menengah,

bisa bicara panjang juga” menunjukkan bahwa Jusuf Kalla adalah orang yang banyak bekerja. Dalam hal ini Jusuf Kalla hendak membangun citra sebagai seorang pekerja keras. Sedangkan kalimat “Orang yang bicara banyak biasanya kerjanya sedikit” ditujukan kepada lawan politiknya, dengan kata lain Jusuf Kalla menyebut lawan politiknya hanya pintar berbicara.

g. *Bandwagon Technique*

Propaganda *Bandwagon Technique* adalah jenis propaganda yang menunjukkan kesuksesan dari pembuat propaganda. Penggunaan massa merupakan salah satu contoh dari propaganda ini. Semakin banyak massa yang dikumpulkan menunjukkan kesuksesan propagandis dalam merangkul banyak orang untuk mendukungnya. Selain itu penggunaan simbol-simbol tertentu yang berarti kesuksesan yang dilakukan propagandis sering pula digunakan dalam propaganda *Bandwagon Technique*, misalnya keberhasilan propagandis dalam mengentaskan kemiskinan. Simbol-simbol itu dapat berupa angka-angka yang menunjukkan dominasi dari propagandis. Terdapat 12 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Bandwagon Technique*. Ke-12 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.50**Frekuensi Propaganda *Badwagon Technique* Detik.com**

Judul Berita	Simbol	Massa	Total
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	-	2
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	-	1
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	-	5	5
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	2	2	4
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	-	1	1
Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	1	1
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	-	2	2
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	3	5
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	-	1	1
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	3	1	4
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	-	1	1
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	-	4	4
JUMLAH		31	

Tabel 3.51**Presentase Propaganda *Badwagon Technique* Detik.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	9	22%

Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	7	14%
Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	5	8	62.5%
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	4	9	44%
Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1	9	11%
Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	1	6	17%
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	2	14	14%
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	5	9	56%
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicipot!	1	7	14%
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	4	9	44%
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	8	12.5%
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	4	7	57%

Propaganda *Bandwagon Technique* diperoleh sebanyak 31 kalimat. Penggunaan simbol-simbol propagandis dalam jumlah besar sebanyak 10 kalimat dan penggunaan massa dalam jumlah kecil atau besar sebanyak 21 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan” sebanyak 5 kalimat dengan presentase 62.5%. Penggunaan simbol-simbol propagandis dalam jumlah besar dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Dia kemudian mencontohkan ketika menunjuk Basuki T Purnama (Ahok) sebagai Wagub dan Lurah Susan di Lenteng Agung”

“Dia mencontohkan lagi bagaimana dia dengan tegas memecat jajarannya di birokrasi”

“Baik ketika menjadi Walikota Surakarta maupun Gubernur DKI Jakarta dia melakukan pola yang sama”

Kalimat tersebut menggambarkan keberhasilan Jokowi saat menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan penegasan pola kepemimpinan ketika Jokowi memimpin Jakarta dan Surakarta. Sedangkan penggunaan massa dalam jumlah kecil atau besar dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Di Kendari saya kunjungi satu komplek ada 27 tim relawan, tidak ada yang mengatur. Di sini (Makassar-red) relawan lagi. Ada nggak sebelah sana yang timnya begitu hebat?," imbuhnya kembali menyindir kandidat nomor satu”

Kalimat tersebut menunjukkan jumlah masa pendukung Jokowi-JK di kota Kendari dalam satu komplek terdapat 27 tim relawan. Sedangkan di Makasar juga terdapat relawan pendukung Jokowi-JK.

h. *Reputable Mounthpiece*

Propaganda *Reputable Mounthpiece* adalah jenis propaganda yang menunjukkan segala sesuatu yang tidak sesuai kenyataan. Propaganda ini biasanya dilakukan untuk mencari

aman dengan menggunakan sanjungan terhadap pihak yang hendak dipropaganda. Menggunakan cara yang sama, propaganda ini juga digunakan untuk menjatuhkan lawan dari propagandis. Terdapat 7 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Reputable Mounthpice*. Ke-7 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.52

Frekuensi Propaganda *Reputable Mounthpice* Detik.com

Judul Berita	Aman	Menjatuhkan	Total
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	1	-	1
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	-	1
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2	-	1
Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	-	1	1
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	1	-	1
Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	-	1
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	3	-	3
JUMLAH	9		

Tabel 3.53**Presentase Propaganda *Reputable Mounthpiece* Detik.com**

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Saya Justru Senang SBY Netral	1	7	14%
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1	7	14%
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	1	8	12.5%
Prabowo Tak Tahu Kapanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1	7	14%
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	1	11	9%
Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1	9	11%
Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	3	7	43%

Propaganda *Reputable Mounthpiece* diperoleh sebanyak 9 kalimat. Pada propaganda ini ditemukan 8 kalimat dengan menggunakan sanjungan untuk mencari aman dan 1 kalimat sanjungan dengan tujuan untuk menjatuhkan lawannya. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!” sebanyak 3 kalimat dengan presentase 43%. Penggunaan sanjungan untuk mencari aman dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

““Saudara-saudara sekalian tidak ada yang lebih membanggakan dalam hidup saya selain berdiri di sini, di hadapan saudara-saudara semuanya. Saudara orang-orang yang selalu bekerja keras mengorbankan waktu dan tenaga, menyumbangkan pikiran dan gagasan, serta bersemangat untuk mewujudkan jalan kebaikan dan perubahan bagi Indonesia. Saudara-saudara semua adalah pembuat sejarah dan sejarah baru sedang kita buat. Itulah yang menjadi alasan mengapa saya dan Pak JK berdiri di sini,” ungkap Jokowi saat membacakan Maklumat Jokowi-JK dalam Konser Salam 2 Jari di GBK, Senayan, Jakarta, Sabtu (5/7/2014)”

Ucapan Jokowi tersebut merupakan sanjungan kepada pendukungnya yang telah setia mendukungnya. Sisi lain dari kalimat ini yaitu bahwa sanjungan atau penghargaan itu diberikan karena pasangan Jokowi-JK mendapatkan dukungan sehingga memungkinkan untuk memenangkan pemilihan Presiden 2014.

““Masa presiden harus tahu semua singkatan, kan tidak,” kata Jokowi kepada wartawan di sela-sela kampanye di Solo, Jawa Tengah, Jumat (20/6/2014).”

Kalimat tersebut merupakan pembelaan Jokowi terhadap lawannya yaitu Prabowo di mana Prabowo tidak mengetahui kepanjangan dari TPID (Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah). Dibalik sanjungannya Jokowi membangun pandangan Prabowo bahwa dirinya tidak harus tahu semua singkatan. Tujuan Jokowi ialah menjatuhkan Prabowo ketika suatu saat dirinya dihadapkan dengan singkatan-singkatan yang harus diketahui.

i. *Using All Forms of Persuasion*

Jenis propaganda ini dilakukan dengan membujuk secara langsung pihak yang dipropaganda untuk mendukung propagandis. Ajakan untuk mendukung propagandis serta janji-janji yang diungkapkan propagandis dilakukan untuk memperoleh simpati masyarakat. Terdapat 15 berita pada Detik.com yang sesuai dengan indikator *Using All Forms of Persuasion*. Ke-15 berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.54

**Frekuensi Propaganda *Using All Forms of Persuasion*
Detik.com**

Judul Berita	Persuasif	Janji	Total
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	-	2
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	-	3	3
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	-	1
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	-	2	2
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	3	2	5
Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	-	4	4
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	7	-	7
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	-	1
Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	-	4	4
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	-	1	1

Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	2	-	2
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	-	2	2
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	-	2	2
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	-	1	1
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1	3	4
JUMLAH	36		

Tabel 3.55

Presentase Propaganda *Using All Forms of Persuasion*

Detik.com

Judul Berita	Frekuensi	Jumlah Kalimat	Presentase
JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	9	22%
Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3	7	43%
Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1	9	11%
Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	2	12	17%
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	5	11	45%
Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	4	6	67%
Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	7	14	50%
Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1	12	8%

Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	4	9	44%
Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1	12	8%
Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	2	12	17%
Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2	9	22%
Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	2	7	29%
Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	1	9	11 %
Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	4	8	50%

Propaganda *Using All Forms of Persuasion* diperoleh sebanyak 36 kalimat. Penggunaan kata-kata persuasif sebanyak 17 kalimat dan penggunaan janji-janji sebanyak 19 kalimat. Perolehan terbanyak terdapat pada berita dengan judul “Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh” sebanyak 4 kalimat dengan presentase 67%. Penggunaan kata-kata persuasif dapat dilihat pada kutipan berita sebagai berikut:

“Meski demikian, Jokowi berharap pendukungnya tak mudah terhasut dan marah”

“Akibat banyaknya tuduhan negatif yang menyerang dirinya, Jokowi berharap pendukung dan relawannya tidak percaya dengan fitnah-fitnah yang muncul”

“Mantan Wali Kota Surakarta itu bahkan mewanti-wanti kepada pendukungnya agar tidak menghadapi kampanye hitam dan fitnah secara berlebihan”

“Saya juga minta relawan untuk sabar. Fitnah justru harus kita balas dengan kebaikan,” ajaknya”

Kalimat di atas merupakan kalimat persuasif yang ditujukan kepada pendukung Jokowi-JK. Sedangkan penggunaan janji-janji dalam propaganda ini dapat dilihat dari kutipan berita sebagai berikut:

“Cawapres nomor urut dua, Jusuf Kalla, berjanji akan membangun lebih banyak perumahan khusus buruh jika terpilih di Pilpres 2014 nanti”

““Nanti kita buat perumahan, rumah susun untuk buruh. Kita akan besar-besaran bikin perumahan untuk buruh,” ujar JK di Lapangan Sepak Bola Poral, Jalan Kerkop Cihapit, Cimahi Selatan, Bandung, Sabtu (21/6/2014)”

“Selain itu, JK menjanjikan jika bunga cicilan khusus buruh akan dibuat lebih rendah dari sebelumnya”

"Nanti kita bikin entah di BRI atau apa harus sama dengan bunga perusahaan, tidak lebih tinggi," tuturnya

D. Analisis Teknik-teknik Propaganda

1. Teknik-teknik Propaganda di Harian Online Kompas.com

Tabel 3.56

Teknik Propaganda Kompas.com

Indikator	Judul Berita	F	Jumlah	Presentase
<i>Name Calling</i>	Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir	3	30	19.74%
	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	2		
	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1		
	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2		
	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1		
	Kalla: APBN Bocor Rp 7.000 Triliun, Bagaimana Hitungnya?	4		
	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	3		
	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1		
	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1		
	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2		
	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1		
	JK: Silakan Pecat, Bulan Depan Kita Pecat Lagi	1		
	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2		

	JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar	2		
	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	4		
<i>Glittering Generalities</i>	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	3	20	13.16%
	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1		
	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	3		
	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	1		
	Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut	1		
	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1		
	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	1		
	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1		
	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	2		
	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	3		
	Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara	1		
	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	1		
	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2		
	<i>Transfer</i>	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa		
JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat		1		
Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal		3		
Jokowi: Tol Laut Bukan Jalan di Atas Laut		1		
Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”		1		

	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	2		
	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1		
	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	3		
	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	2		
	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1		
	Jokowi: Ada Rente yang Sengaja Membiarkan Impor di Indonesia	2		
	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	1		
<i>Testimonials</i>	JK: Yang Dukung Saya Wajar dan Waras, yang Lain Taat	1	8	5.26%
	Jokowi: Yang Lain “Saya Akan, Saya Akan, Akan Saja...”	2		
	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	2		
	JK: Tanya Menko-nya Dong... Masih Mau Menderita?	1		
	Jokowi: Waktu Indosat Dijual, Prabowo di Mana?	1		
	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompur-kompurin”	1		
<i>Plain Folk</i>	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa	1	11	7.24%
	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	6		
	Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!	2		
	Jokowi: Coba yang di Sana, Berani Enggak Salaman sampai Berdarah-darah	1		
	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1		

<i>Card Stacking</i>	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	4	12	7.89%
	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1		
	Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami	1		
	Jokowi: Kalau Pegang Pemerintahan, Harus Tahu Singkatan	1		
	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	1		
	JK Yakin “Pihak Sebelah” Jadi Dalang Tabloid “Obor Rakyat”	2		
	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1		
	Jokowi: Ini Kegembiraan Politik, Jangan Ada yang “Kompur-kompurin”	1		
	<i>Bandwagon Technique</i>	JK: Sekarang Bukan Zamannya Kampanye Raksasa		
Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan		1		
Jokowi: Biasanya Kita Menelikung di Etape Akhir		1		
Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?		1		
Jusuf Kalla: 95 Persen Rakyat Indonesia Mengenal Kami		3		
Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi		1		
Jokowi: Kesabaran Habis, Saya Lawan Mereka!		1		
Jokowi: Lihat Saja, Kita Main di Detik-detik Terakhir...		8		
Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar		2		
Jokowi: JK Sukanya Kerja, Tak Pintar Bicara		2		
JK: Jangan karena Mereka Tak Punya Relawan, Kita Dituduh Membayar		1		

	Jusuf Kalla: Kita Menang kalau Pilpres Jujur	7		
	Jokowi: Kampanye Hitam, Kita Kurang Sabar Apa Sih?	2		
	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2		
<i>Reputable Mounthpiece</i>	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	1	3	1.97%
	Maklumat Jokowi-JK: Sejarah Baru Sedang Kita Buat!	2		
<i>Using All Forms of Persuasion</i>	Jokowi: Pembangunan Tol Laut Harus Direalisasikan	1	15	9.87%
	Jokowi: Orang kaya Sekali Apa Mau Salaman sama Rakyat?	1		
	Jokowi: Wiji Thukul Harus Ditemukan, Hidup atau Meninggal	1		
	Jokowi: Ini Penentuan, Orang Solo Bisa Punya Presiden atau Tidak	3		
	Dapat Dukungan Guru NU, JK Janji Tingkatkan Tunjangan Sertifikasi	3		
	JK: Siapa yang Selesaikan Kasus Poso, Ambon, Aceh? Mahfud?	1		
	Jokowi: Kami Dukung Penuh Kemerdekaan Palestina	3		
	Jokowi: Mentang-mentang Saya Kurus, Dipikir Penakut	1		
	Jokowi: Saya Difitnah, Sabar, Sabar, Sabar	1		
	Jumlah			

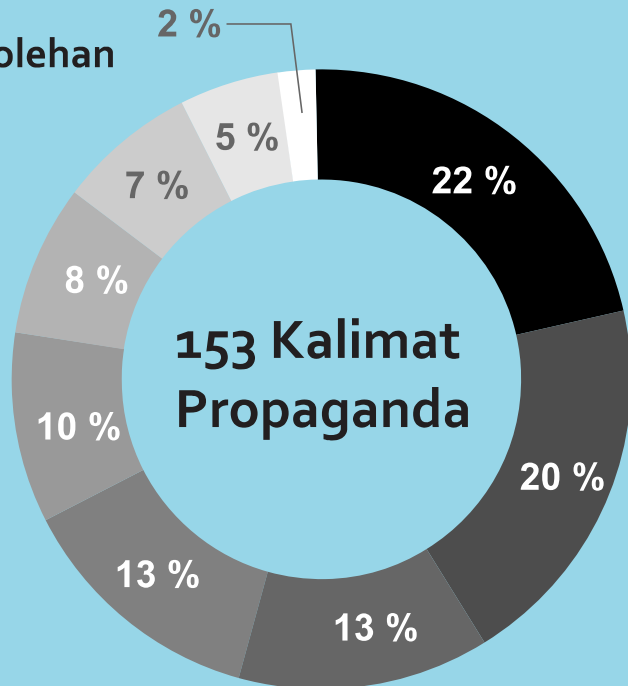
INFOGRAFIS
PROPAGANDA

➤ **Propaganda Kompas.com**

- 1 - Bandwagon Technique
- 2 - Name Calling
- 3 - Glittering Generalities Transfer
- 4 - Using All Forms of Persuasion
- 5 - Card Stacking
- 6 - Plain Folks
- 7 - Testimonials
- 8 - Reputable Mounthpiece

➤ **Persentase Perolehan**

- Bandwagon Technique ■ **22 %**
- Name Calling ■ **20 %**
- Glittering Generalities ■ **13 %**
- Transfer ■ **13 %**
- Using All Forms of Persuasion ■ **10 %**
- Card Stacking ■ **8 %**
- Plain Folks ■ **7 %**
- Testimonials ■ **5 %**
- Reputable Mounthpiece ■ **2 %**



➤ **Name Calling**

- 15 Berita
- 30 Kalimat
- 25 Kalimat Sebutan Negatif
- 5 Kalimat Simbol Negatif

➤ **Glittering Generalities**

- 13 Berita
- 20 Kalimat
- 15 Kalimat Sebutan Positif
- 5 Kalimat Simbol Positif

➤ **Transfer**

- 12 Berita
- 20 Kalimat
- 17 Kalimat Istilah Emosional
- 3 Kalimat Simbol Alat-alat

➤ **Testimonials**

- 5 Berita
- 8 Kalimat
- 2 Kalimat Orang Terkemuka
- 6 Kalimat Kata-kata Langsung

➤ **Plain Folks**

- 5 Berita
- 11 Kalimat
- 7 Kalimat Kata-kata Emosional
- 4 Kalimat Simbol Masyarakat

➤ **Card Stacking**

- 8 Berita
- 12 Kalimat
- 7 Kalimat Fakta Positif
- 5 Kalimat Faktal Negatif

➤ **Bandwagon Technique**

- 14 Berita
- 33 Kalimat
- 19 Kalimat Simbol Dalam Jumlah Besar
- 14 Kalimat Simbol Negatif

➤ **Reputable Mounthpiece**

- 2 Berita
- 30 Kalimat
- 3 Kalimat Sanjungan Untuk Mencari Aman
- Kalimat Sanjungan Untuk Menjatuhkan

➤ **Using All Forms of Persuasion**

- 9 Berita
- 15 Kalimat
- 5 Kalimat Kata-kata Persuasif
- 10 Kalimat Penggunaan Janji-janji

Dari data di atas dapat dilihat bahwa penggunaan teknik propaganda keseluruhan yaitu *Name Calling* sebanyak 30 dengan presentase 20%, *Glittering Generalities* dan *Transfer* sebanyak masing-masing 20 dengan presentase 13%. Teknik propaganda *Testimonials* sebanyak 8 dengan presentase 5%, *Plain Folks* sebanyak 11 dengan presentase 7%, *Card Stacking* sebanyak 12 dengan presentase 8%. *Bandwagon Technique* sebanyak 33 dengan presentase 22%, *Reputable Mountpiece* sebanyak 3 dengan presentase 2% dan *Using All Forms of Persuasion* sebanyak 15 dengan presentase 10%.

Bandwagon Technique merupakan teknik propaganda paling besar. Di mana diperoleh sebanyak 33 dengan presentase 22% disusul teknik propaganda *Name Calling* sebanyak 30 dengan presentase 20%, *Glittering Generalities* dan *Transfer* sebanyak 13%. Sedangkan terendah terdapat pada teknik propaganda *Plain Folks* sebanyak 11 dengan presentase 7%, *Testimonials* sebanyak 8 dengan presentase 5% dan *Reputable Mountpiece* sebanyak 3 dengan presentase 2%.

2. Teknik-teknik Propaganda di Harian Online Detik.com

Tabel 3.57

Teknik Propaganda Detik.com

Indikator	Judul Berita	F	Jumlah	Presentase
<i>Name Calling</i>	Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1	10	4.69%
	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1		
	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1		
	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	3		
	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	1		
	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1		
	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	1		
	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	1		
<i>Glittering Generalities</i>	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	31	14.55%
	Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	1		
	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1		
	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1		
	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau	3		

	Presiden Nomor Dua			
	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1		
	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1		
	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1		
	Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu	2		
	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3		
	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	3		
	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	3		
	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1		
	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1		
	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1		
	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1		
	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	3		
	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2		
<i>Transfer</i>	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	2	34	15.96%
	Jokowi: Yang di 'Sana' Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	2		
	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	3		

	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	3		
	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	1		
	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	2		
	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	3		
	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1		
	Soal Debat Pakai Bahasa Inggris, Jokowi: Relevansinya Apa?	1		
	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1		
	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1		
	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1		
	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3		
	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2		
	Jokowi: Pemerintah Harus Netral di Pilpres	3		
	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	1		
	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	2		
	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	2		
<i>Testimonials</i>	Jokowi Penuhi Panggilan Bawaslu, JK: Dia Tidak Curi Start Kampanye	1	14	6.57%
	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1		

	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1		
	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1		
	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1		
	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	1		
	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	3		
	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	3		
	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	1		
	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1		
<i>Plain Folk</i>	Jokowi: Yang di ‘Sana’ Kampanye di Hotel, Kalau Kita di Kampung	3	18	8.45%
	Soal Kertas Terselip di Jas Saat Debat Capres, Jokowi: Doa Dari Ibu Saya	3		
	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	1		
	Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental	1		
	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	1		
	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	1		
	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	2		
	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	1		

	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1		
	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	3		
	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1		
<i>Card Stacking</i>	JK: Pilih Orang Yang Kerja Keras, yang Ahli Pidato Sudah Banyak	4	30	14.08%
	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	1		
	JK: Saya Justru Senang SBY Netral	2		
	Jokowi: Hari Ini Laporkan Pembuat Obor Rakyat ke Polisi	3		
	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	3		
	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	2		
	Jokowi: Masa Setiap Debat Bocor Terus	2		
	Hasil Audit BPK Diminta Mundur, Jokowi: Kalau yang Minta Lawan Politik Gimana?	1		
	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	2		
	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	1		
	JK ke Hatta: Infrastruktur Penting, Tapi Jangan Cuma Diucapkan	4		
	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2		
	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	2		
	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1		

<i>Bandwagon Technique</i>	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	31	14.55%			
	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	1					
	Jusuf Kalla: Tim Nomor Satu Diisi Elit, Kita Didukung Ribuan Relawan	5					
	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	4					
	Jokowi: Jangan Kira Saya Kurus Saya Penakut	1					
	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	1					
	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	2					
	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	5					
	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicapot!	1					
	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	4					
	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	1					
	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	4					
	<i>Reputable Mounthpiece</i>	JK: Saya Justru Senang SBY Netral			1	9	4.23%
		Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua			1		
Jokowi: Ponpes Pegang Peranan Penting Untuk Revolusi Mental		1					
Prabowo Tak Tahu Kepanjangan TPID, Jokowi: Semua Juga Tahu		1					
Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan		1					

	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	1		
	Jokowi: Saya dan Pak JK Bukan Nafsu Berkuasa, Tidak!	3		
<i>Using All Forms of Persuasion</i>	JK: Pilih Pimpinan yang Tidak Mempunyai Dosa Sosial	2	36	16.90%
	Jokowi: Pembangunan Demokrasi Hal Utama, Kalau Presiden Nomor Dua	3		
	Elektabilitas di Jakarta Turun, Jokowi: Mesin Partai Belum Digerakkan	1		
	Jokowi: Kalau Jadi Presiden Saya di Kantor Sejam, Selebihnya di Kampung	2		
	Jokowi: Fitnah Harus Kita Balas dengan Kebaikan	5		
	Jika Terpilih, JK Janji Bangun Lebih Banyak Perumahan Khusus Buruh	4		
	Jokowi: Kita Jangan Sampai Kalah di Jakarta	7		
	Pesan Jokowi di Bulan Ramadan: Tarawih No 1, Presiden No 2	1		
	Jokowi: Penguatan KPK untuk Antisipasi yang Bocor, Bocor, Bocor itu	4		
	Di Depan Kiai NU, Jokowi Janji Tetapkan 1 Muharam sebagai Hari Santri	1		
	Jokowi: Wajah Saya Ndeso, Tapi Otak Internasional!	2		
	Di Depan Buruh, Jokowi Pamer Pernah Naikkan UMP Hingga 44 Persen	2		
	Jokowi: Kalau Saya Presiden, 2 Tahun Menteri Tak Capai Target Langsung Dicotot!	2		
	Jokowi: Dipikir Saya Tidak Bisa Tegas Apa?	1		

	Jokowi: Dana Desa Rata-rata Rp 1,4 Miliar per Tahun	4		
JUMLAH		213		

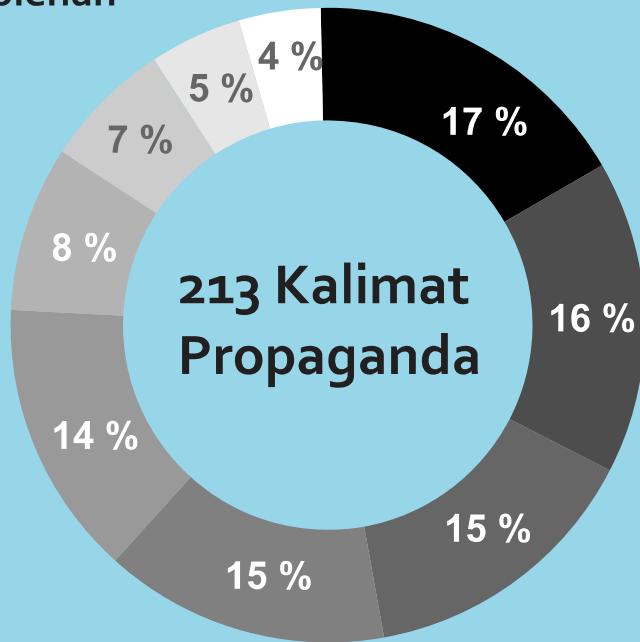
INFOGRAFIS
PROPAGANDA

➤ **Propaganda Detik.com**

- 1 - Using All Forms of Persuasion
- 2 - Transfer
- 3 - Glittering Generalities
- 4 - Card Stacking
- 5 - Plain Folks
- 6 - Testimonials
- 7 - Name Calling
- 8 - Reputable Mounthpiece

➤ **Persentase Perolehan**

- Using All Forms of Persuasion ■ **17 %**
- Transfer ■ **16 %**
- Glittering Generalities ■ **15 %**
- Bandwagon Technique ■ **15 %**
- Card Stacking ■ **14 %**
- Plain Folks ■ **8 %**
- Testimonials ■ **7 %**
- Name Calling ■ **5 %**
- Reputable Mounthpiece ■ **4 %**



➤ **Name Calling**

- 8 Berita
- 10 Kalimat
- 6 Kalimat Sebutan Negatif
- 4 Kalimat Simbol Negatif

➤ **Glittering Generalities**

- 18 Berita
- 31 Kalimat
- 27 Kalimat Sebutan Positif
- 4 Kalimat Simbol Positif

➤ **Transfer**

- 18 Berita
- 34 Kalimat
- 28 Kalimat Istilah Emosional
- 6 Kalimat Simbol Alat-alat

➤ **Testimonials**

- 10 Berita
- 14 Kalimat
- 4 Kalimat Orang Terkemuka
- 10 Kalimat Kata-kata Langsung

➤ **Plain Folks**

- 11 Berita
- 18 Kalimat
- 9 Kalimat Kata-kata Emosional
- 9 Kalimat Simbol Masyarakat

➤ **Card Stacking**

- 14 Berita
- 30 Kalimat
- 15 Kalimat Fakta Positif
- 15 Kalimat Faktal Negatif

➤ **Bandwagon Technique**

- 12 Berita
- 31 Kalimat
- 10 Kalimat Simbol Dalam Jumlah Besar
- 21 Kalimat Simbol Negatif

➤ **Reputable Mounthpiece**

- 7 Berita
- 9 Kalimat
- 8 Kalimat Sanjungan Untuk Mencari Aman
- 1 Kalimat Sanjungan Untuk Menjatuhkan

➤ **Using All Forms of Persuasion**

- 15 Berita
- 36 Kalimat
- 17 Kalimat Kata-kata Persuasif
- 19 Kalimat Penggunaan Janji-janji

Dari data di atas dapat dilihat bahwa penggunaan teknik propaganda keseluruhan yaitu *Name Calling* sebanyak 10 dengan presentase 5%, *Glittering Generalities* sebanyak 31 dengan presentase 15% dan *Transfer* sebanyak 34 dengan presentase 16%. Teknik propaganda *Testimonials* sebanyak 14 dengan presentase 7%, *Plain Folks* sebanyak 18 dengan presentase 8%, *Card Stacking* sebanyak 30 dengan presentase 14%. *Bandwagon Technique* sebanyak 31 dengan presentase 15%, *Reputable Mountpiece* sebanyak 9 dengan presentase 4% dan *Using All Forms of Persuasion* sebanyak 36 dengan presentase 17%.

Using All Forms of Persuasion merupakan teknik propaganda paling besar. Di mana diperoleh sebanyak 36 dengan presentase 17% disusul teknik propaganda *Transfer* sebanyak 34 dengan presentase 16%, *Card Stacking* sebanyak 30 dengan presentase 14%. Sedangkan terendah terdapat pada teknik propaganda *Testimonials* sebanyak 14 dengan presentase 7%, *Name Calling* sebanyak 10 dengan presentase 5% dan *Reputable Mountpiece* sebanyak 9 dengan presentase 4%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan sangat jelas bahwa berita yang menjadi sumber informasi akan disisipi kepentingan-kepentingan tertentu dalam hal ini yaitu propaganda. Beberapa berita dalam penelitian ini memperoleh presentase melebihi 50% berisi propaganda. Janji-janji politik masih sangat manis disuguhkan. Meskipun masyarakat akan

melihat realita apakah janji tersebut semanis ketika diucapkan atau hanya rayuan. Lembaga survei independen pun mengambil peran sebagai bagian dari proyek propaganda, entah itu lembaga tulen atautkah lembaga bayaran. Penggunaan cara-cara kotor dibungkus agar terkesan itu adalah baik. Hal-hal yang membuat pelaku propagandis lebih unggul akan terus menerus dipertontonkan.